

**‘ECONOMIC,  
EDUCATION,  
ENVIRONMENT’  
PELATIHAN GURU  
TK DAN TPA  
SERTA BAKTI  
SOSIAL DI MESJID  
AT-TAQWA  
UNIVERSITAS  
PANCASILA**

Sri Widyastuti<sup>1</sup>, Sudarmin  
Parenrengi<sup>2</sup>, dan Tia Ichwani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Pancasila

Email :  
widyastuti.sri@univpancasila.ac.id

**Abstrak**

Pendidikan anak usia dini merupakan dasar untuk pengembangan karakter individu dalam hidupnya di masa depan. Guru tidak hanya dituntut menguasai bidang ilmu, bahan ajar, dan metode, melainkan juga harus mampu memotivasi peserta didik agar memiliki keterampilan, berkreasi dan memiliki wawasan yang luas. Hal ini berkaitan dengan potensi yang ada di masyarakat yang belum dilakukan secara optimal, sehingga diperlukan keterlibatan pihak lain dalam hal ini perguruan tinggi untuk memberikan penyuluhan maupun pelatihan kepada masyarakat. Oleh karena itu diadakan kegiatan Pelatihan dan penyuluhan guru TK dan TPA yang berlokasi di Masjid At-Taqwa.

**Kata Kunci:** Pendidikan Anak Usia Dini, Pelatihan Pengembangan Karakter Guru TK dan TPA

**Abstract**

*Early childhood education is the basis for the development of individual character in his future life. Teachers are not only required to master the fields of science, teaching materials, and methods, but also must be able to motivate students to have skills, be creative and have broad insights. This relates to the potential that exists in the community that has not been carried out optimally, so it requires the involvement of other parties in this case universities to provide counseling and training to the community. Therefore, there was a training and counseling activity for kindergarten and TPA teachers located at the At-Taqwa Mosque.*

**Keywords:** *Early Childhood Education, Teacher Character Development Training TK and TPA*

## PENDAHULUAN

Peran guru sebagai sumber daya manusia memiliki peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan, karena berhasil tidaknya pelaksanaan pembelajaran sangat bergantung pada kemampuan profesional guru yang menjadi kunci utamanya. Profesionalitas Guru Taman Kanak-kanak (TK) dan TPA merupakan faktor yang sangat penting untuk menentukan keberhasilan dunia pendidikan pada anak usia dini. Guru sebagai profesi tidak hanya dituntut menguasai bidang ilmu, bahan ajar, dan metode, melainkan juga harus mampu memotivasi peserta didik agar memiliki keterampilan, berkreasi dan memiliki wawasan yang luas (Kamsidjo, 2014).

Pendidikan anak usia dini merupakan dasar untuk pengembangan karakter individu dalam hidupnya di masa depan. Banyak ahli menyatakan bahwa pendidikan di usia dini merupakan tahapan yang sangat fundamental bagi pengembangan dan pendidikan selanjutnya. *Victorian Environmental Education Council* (1992) menyatakan bahwa pengalaman belajar yang terjadi pada usia dini akan menjadi dasar untuk pengalaman belajar berikutnya.

Beberapa penelitian mengungkap pentingnya pendidikan lingkungan hidup, seperti yang dinyatakan Chen & Cheng dalam penelitiannya (2008) bahwa Pendidikan Lingkungan merupakan alat yang sangat penting dalam menyediakan pengetahuan, sikap positif terhadap lingkungan serta membangun keterampilan untuk melindungi dan meningkatkan kualitas lingkungan. Sehubungan dengan keterbatasan sumber dana serta semakin meningkatnya tantangan terkait kondisi lingkungan maka perlu disediakan program pendidikan lingkungan yang efektif. Dengan demikian, akan sangat penting bagi orang tua, guru serta orang dewasa lainnya untuk mengenali masa usia dini serta menerapkan strategi yang tepat untuk membantu anak memiliki kesadaran yang tinggi terkait dengan pelestarian lingkungan hidup. Meskipun peraturan mengenai pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup telah lahir, namun pada tataran implementasi masih belum ada pedoman yang bisa menjadi acuan bagi guru dalam melaksanakan pendidikan lingkungan hidup pada jenjang pendidikan anak usia dini. Untuk itu perlu dilakukan sebuah penelitian pengembangan yang akan menghasilkan sebuah model pembelajaran yang bisa menjadi pedoman bagi guru dalam melaksanakan Pendidikan Lingkungan Hidup pada Pendidikan Anak Usia Dini yang dalam penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-kanak.

Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi guru telah dicanangkan dalam lampiran Permendiknas No. 16/2007 yang pada table 3 butir 6 menyatakan tentang peran guru dalam rangka memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi atau daya kreativitasnya. Khususnya dalam menggunakan metode ekspresi bebas prioritas utama guru memiliki kompetensi pembelajaran dan inovatif. Guru dituntut agar kreatif dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk mengoptimalkan potensi kreatif peserta didik atas perkembangan daya kreatifnya. Mengacu pada peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar nasional Pendidikan pasal 19 ayat 1 menyatakan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik

untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat dan minatnya (Heny, 2014).

Berdasarkan rincian pengembangan sumber daya manusia tersebut, maka pengembangan sumber daya manusia dibidang pendidikan khususnya peningkatan profesi guru menjadi prioritas utama untuk: (1) Meningkatkan kinerja guru agar lebih berkompeten, trampil, kreatif dan berprestasi; (2) Meningkatkan mutu guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas; (3) Peningkatan sumber daya guru bertujuan untuk meningkatkan mutu perkembangan siswa; (4) Meningkatkan kemampuan manajerial akan berdampak pada kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran mulai dari merancang, melaksanakan, mengorganisasi dan mengevaluasi (Kamsidjo, 2014).

## **METODE**

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di Masjid At-Taqwa Universitas Pancasila. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Penyampaian Konsep yaitu penyampaian alasan mengapa kegiatan ini harus dilaksanakan sangat penting apabila dapat ditunjukkan pentingnya pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan.
2. Diskusi adalah sebuah interaksi komunikasi antara dua orang atau lebih/kelompok membahas mengenai kegiatan pelatihan guru TK dan TPA untuk membangun tim yang kuat dalam mensukseskan kegiatan tersebut.
3. Pelatihan yaitu terkait dengan pelatihan yang diberikan oleh tim dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis terhadap kegiatan pelatihan guru TK dan TPA.

## **PEMBAHASAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila (FEB-UP) berkomitmen untuk memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini berkaitan dengan potensi yang ada di masyarakat yang belum dilakukan secara optimal, sehingga diperlukan keterlibatan pihak lain dalam hal ini perguruan tinggi untuk memberikan penyuluhan maupun pelatihan kepada masyarakat. Kegiatan Pelatihan dan penyuluhan difokuskan pada lingkungan yang dekat dengan Universitas Pancasila yaitu TPA yang berlokasi di Masjid At-Taqwa. Kegiatan dilakukan dalam bentuk "Pelatihan Keterampilan Guru TK dan TPA serta Bakti Sosial". Selain itu Pimpinan FEB-UP melakukan *launching* Program Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila tentang "*Economic, Education dan Environment*".

Kegiatan pelatihan dan penyuluhan di buka oleh Ibu Dekan FEB-UP dan sekaligus *Launching* Program Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila (FEB-UP) tentang "*Economic, Education & Environment*". Selanjutnya pelatihan *Decoupage* oleh instruktur Ibu Dra. Bayu Retno, Psi., M.M, dan *Games* Anak – Anak TK oleh Ibu Fatima Tuzzahra Alkaf, S.E., M.Ec dan Ibu Mira Munira, S.E., M.Ec. Acara di tutup dengan membagikan sembako

kepada Guru-Guru TK dan Orang Tua Murid yang dilakukan secara simbolis oleh Ibu Wakil Dekan III Ibu Laili Savitri Noor, S.E., M.M.



**Gambar 1.**  
Kegiatan Bersama Guru TK dan TPA

## **SIMPULAN**

Berdasarkan kegiatan Pelatihan dan Penyuluhan Guru TK dan TPA, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan *Economic, Education, dan Environment* kegiatan pelatihan dan penyuluhan berjalan dengan lancar dan aman.
2. Peserta yang berjumlah 43 orang dengan antusias mengikuti setiap penyajian materi penyuluhan yang disampaikan instruktur.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Chen, Judith., Cheng, Hsuan. 2008. *Children, Teachers and Nature: An Analysis of An Environmental Education Program (Disertasi)*. University of Florida.
- Heny Djochaeni. 2014. Model Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Edutech*. Vol 1 (1): 1-20.
- Kamsidjo Budi Utomo. 2014. Pengembangan Model Manajemen Pelatihan Metode Ekspresi Bebas Berbasis Anak Dala, Tangka Mengembangkan Potensi Kreatif Anak TK Dengan Optimal. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*. Vol 24 (2): 17-33.
- Permendiknas No. 16/2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.